

BAB V

PEMBAHASAN

Pada penjelasan pembahasan ini penulis akan menjelaskan tentang hasil asuhan kebidanan pada bayi terhadap By. Z di PMB Sarpini, Amd.,Keb Desa Suban, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Dalam hal ini penulis akan membandingkan antara teori dengan praktik yang penulis temukan dilapangan, serta akan dibandingkan dengan hasil penelitian terkait.

Asuhan kebidanan pada bayi dilakukan secara langsung pada By. Z dengan usia 8 bulan, melalui anamnesa pada tanggal 5 maret 2025 dengan keluhan gatal-gatal pada Biang Keringat (Miliaria crystalina) pada tubuh By. Z terutama pada bagian punggung. Hasil wawancara pada Ny. S mengatakan anaknya sedang aktif dalam bermain dan Ny. S sering memakaikan pakaian yang ketat. Miliaria, yang juga dikenal sebagai sudamina, liken tropikus, biang keringat, atau keringet buntet, adalah gangguan kulit berupa dermatitis yang terjadi akibat retensi keringat dan penyumbatan pori-pori kelenjar keringat. Kondisi ini biasanya muncul pada lingkungan dengan udara panas dan lembap. Penyumbatan tersebut disebabkan oleh bakteri yang memicu peradangan dan edema, karena keringat yang terjebak tidak dapat keluar dan terserap oleh stratum korneum (Dewina et al., 2023). Maka dari itu penulis melakukan asuhan terhadap By. Z menggunakan Virgin Coconut Oil.

Pemberian Virgin Coconut Oil direncanakan dilakukan selama 5 hari, diberikan 2x sehari pagi dan sore setelah mandi. Pada kunjungan pertama penatalaksanaan yang diberikan pada masalah Biang Keringat (Miliaria) terhadap By. Z yaitu memberikan penjelasan bahwa Virgin Coconut Oil dapat mengurangi biang keringat pada anaknya. Minyak kelapa murni (VCO) telah diteliti bermanfaat bagi kesehatan kulit. Asam lemak rantai menengah (MCT) yang terkandung dalam VCO bersifat antimikroba karena mampu menghambat pertumbuhan berbagai mikroorganisme baik berupa bakteri, ragi, jamur, dan virus. Sifat anti mikroba pada VCO berasal dari komposisi MCT yang dikandungnya karena bila diubah menjadi asam lemak bebas seperti yang

terkandung pada sebum, MCT akan menunjukkan sifat antimikroba. Hal inilah yang menjadikan VCO efektif dan aman digunakan pada kulit dengan meningkatkan hidrasi kulit dan mempercepat penyembuhan kulit (Gondokesumo et al., 2023).

Pada hari kedua kunjungan kondisi miliaria crystalina By. Z mengalami perubahan sedikit pada kemerahan dari pengolesan hari pertama. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu memberitahu ibu untuk memakaikan pakaian anak yang tipis longgar dan menyerap keringat seperti kaos katun. Pada kunjungan hari ketiga kondisi biang keringat (miliaria) By. Z mengalami perubahan sedikit berkurang pada biang keringat By. Z penatalaksanaan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk segera mengganti pakaian anak jika sudah basah atau lembab oleh keringat. Pada pengolesan hari keempat biang keringat By. Z sudah berkurang. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu memberitahu ibu untuk menghindari pakaian yang ketat dan tebal. Pada pengolesan hari kelima didapatkan hasil yang sangat baik yaitu biang keringat (miliaria) pada By. Z sudah mengering. Mengobati biang keringat cukup dengan mandi menggunakan sabun, memastikan suhu lingkungan cukup sejuk, sirkulasi (ventilasi) yang baik, dan memakai pakaian yang tipis dan menyerap keringat (Saragih, 2019).

Hasil pelaksanaan ini didukung dari penelitian (Katmono & Ningsih, 2021) melakukan penelitian pada 5 subjek yang terkena miliaria dan diberikan penanganan menggunakan VCO. Dari 5 subjek diperoleh 3 subjek (60%) sembuh dalam waktu kurang dari 5 hari dan 2 subjek (40%) sembuh dalam waktu lebih dari 5 hari. Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Silaban et al., 2023) diketahui selama 5 hari dan rentang waktu 2x sehari dilakukan penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) dan didapatkan hasil bahwa dari 30 partisipan bayi dengan luas miliaria kecil lebih cepat mengalami penyembuhan jika semakin kecil derajat miliarianya maka proses penyembuhannya menjadi cepat.

Setelah dilakukan observasi sebelum dan sesudah menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO), terdapat perbedaan biang keringat (miliaria). Dengan penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) terbukti dapat mengurangi biang keringat (miliaria) lebih cepat dalam 5 hari Oleh karena itu, Virgin Coconut Oil (VCO)

merupakan alternatif yang efektif dalam penanganan biang keringat, baik untuk penyakit ringan maupun penyakit yang lebih berat.

Setelah dilakukan asuhan dengan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap By. Z, didapatkan hasil peningkatan pada hari ke 1 sampai hari ke 5 yang terlihat sangat baik dengan berkurangnya biang keringat (miliaria) pada By. Z. Selain pemberian Virgin Coconut Oil (VCO), langkah-langkah lain yang dapat dilakukan untuk mengurangi (mencegah) terjadinya biang keringat dengan cara memilih pakaian yang tipis longgar dan menyerap keringat seperti kaos katun, menjaga kebersihan anak dengan mandi dua kali sehari, serta mengganti pakaian jika sudah terasa basah atau lembab. Selain itu, penting juga untuk menghindari penggunaan pakaian yang terlalu tebal atau ketat, serta mengurangi aktivitas yang berlebihan. Ventilasi udara yang baik dan penggantian sprei secara teratur juga dianjurkan. Dengan di ikuti langkah-langkah tersebut biang keringat pada Bayi. Z dapat berkurang dengan cepat sehingga terjadinya keberhasilan pada pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap biang keringat (miliaria) By. Z

Penulis menyarankan pada Ny.S dan suami untuk tetap memberikan Virgin Coconut Oil (VCO) sebanyak 2x sehari pada pagi dan sore setelah mandi, serta mengikuti langkah-langkah yang telah diberikan sebagai pencegahan jika sewaktu-waktu By. Z kembali terkena biang keringat (miliaria). Berdasarkan uraian diatas didapatkan persamaan teori dengan penyebab masalah yang terjadinya pada kasus biang keringat (miliaria) terhadap By. Z Hal ini membuktikan bahwa tidak ditemukan kesenjangan antar teori dengan kasus.

Selama pelaksanaan tindakan asuhan penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) untuk mengurangi biang keringat pada bayi kunjungan kerumah pasien menjadi bagian paling penting dalam proses asuhan. Dalam setiap kunjungan, dilakukan beberapa tahapan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan intervensi secara langsung serta memastikan keberlanjutan perawatan di rumah. Kegiatan/Asuhan yang diberikan antara lain : Pemantauan kondisi bayi, tumbuh kembang bayi,menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya sampai usia 2 tahun,memberitahu ibu untuk mengikuti posyandu secara rutin,dan Menganjurkan ibu untuk selalu memberikan makanan tambahan (MP-ASI)

dengan makanan lumat 2x sehari. Selain itu, keberhasilan intervensi ini juga didukung oleh keterlibatan ibu yang mampu diajak bekerja sama dengan baik. Ibu secara konsisten mengikuti anjuran perawatan harian, seperti menjaga kebersihan kulit anak, menghindari pakaian ketat, serta rutin mengoleskan VCO sesuai instruksi. Konsistensi dalam pelaksanaan asuhan ini sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan. Dengan kombinasi antara kondisi miliaria yang masih ringan/Tahap awal, kandungan aktif dalam VCO, serta kerjasama yang baik antara penulis dan ibu, proses pemulihan kulit anak dapat berlangsung lebih cepat dan optimal. Salah satu penyebab biang kerigat (miliaria) pada bayi Z adalah penggunaan kalung yang dipakainya yang menyebabkan produksi keringat berlebih sehingga bisa menimbulkan bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Oleh sebab itu disarankan kepada ibu untuk tidak menggunakan kalung pada anaknya.